PENGARUH TINGKAT BUNGA DAN RESIKO KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK

Hairudin[1], Hasbullah[2], Agung Rachmadi[3]
[1] Program Studi Kewirausahaan, Univeristas Mitra Indonesia
[2] Program Studi Menejmen, Univeristas Mitra Indonesia
e-mail: khairuddinkusman1@gmail.com[1], hasbullah@umitra.ac.id[2], agungr@umitra.ac.id[3]

Abstract

The influence interest rate and credit risk to income at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The purpose of this research is to know influence that happened between interest rate and credit risk to income that be measured with use variable interest rate and credit risk to income to company PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sample that used is report finance PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2009-2016 years. Technique data analysis research use analysis regression linear multiple. Based on the test simultaneous results of the research showed variable independent interest rate and credit risk on the together influential positive significant cantly to income at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Results partial test showed interest rate influential negative significant to income at PT Bank Danamon Indonesia Tbk, results partial test showed credit risk influential positive significant to income at pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Keywords: Interest Rate, Credit Risk, and Income.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan suku bunga merupakan indikator makro yang sangat penting. Indikator ini, mempunyai faktor-faktor penyebab dan mempunyai dampak negatif yang sangat parah terhadap perekonomian bila tidak segera diatasi. Perekonomian kita mempunyai budaya penyerapan suku bunga tinggi. Di Indonesia suku bunga bukan sekedar sebagai indikator terhadap harga dana, akan tetapi sekaligus menjadi indikator selera masyarakat terhadap waktu. Dalam teori klasik tingkat bunga adalah harga dari penggunaan uang atau sebagai sewa atas penggunaan untuk jangka waktu tertentu. Harga disini sama dengan harga barang apabila jumlah dana yang ditawarkan kreditur lebih besar dari dana yang diminta oleh debitur, maka harga cenderung turun. Tingkat bunga juga dipengaruhi oleh jumlah uang yang beredar dan preferensi liquiditas atau permintaan uang.

Pemberian kredit merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh sebuah bank. Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Resiko kredit adalah resiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan atau pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali.

Menurut Kasmir (2008:14) Bunga kredit (*lending rate)* adalah balas jasa yang diberikannya dana bank kepada debitur dan yang harus diperhatikan adalah tingkat suku bunga kredit yang berlaku, artinya semakin tinggi suku bunga khususnya bunga kredit, maka semakin berkurang nasabah yang mengambil kredit sehingga dapat menurunkan asset bank tersebut, sebaliknya kredit lebih besar, maka pendapatan yang akan diterima bank sangat besar olehnya itu pihak bank harus memperhatikan bunga kredit artinya disesuaikan dengan aturan dari Bank Indonesia. Risiko kredit dihitung dengan non peforming loan (NPL), dikarenakan NPL

dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:331), untuk menghitung NPL menggunakan rumus berikut :

$$NPL = \frac{\text{Non Performing Loans}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Salah satu perusahaan yang menjual jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan atau lebih dikenal dengan nama bank. Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh tingkat bunda dan resiko kredit terhadap pendapatan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kajian Pustaka

Menurut Totok Budisantoso dan Nuritomo (2014 : 134) menyatakan bahwa Tingkat bunga adalah dana-dana yang telah berhasil dihimpun disalurkan dalam berbagai macam bentuk penggunaan dana dengan tujuan dasar untuk memperoleh penerimaan.

Tingkat Bunga

Perubahan tingkat bunga bisa menyebabkan perusahaan menghadapi dua tipe risiko :
1. Risiko perubahan pendapatan : pendapatan bersih (hasil investasi dikurangi biaya) berubah, yaitu berkurang dari yang diharapakan.
2. Risiko perubahan nilai pasar : nilai pasar berubah karena perubahan tingkat bunga, yaitu berubah menjadi lebih kecil (turun nilainya).

Resiko Kredit

Resiko kredit adalah sebagai berikut risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku.

Pendapatan

Kieso (2011;955) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

2. METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksaan penelitan. Penelitian yang dilakukan diskriptif yaitu untuk menjelaskan karaktristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan penelitian diskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan penelitian deskriptif seseorang, organisasi, oreintasi industri, atau lainnya yang kemudian penelitian ini membantu peneliti untuk memberikan gagasan untuk penelitian lebih lanjut atau membuat keputusan tertentu yang sederhana.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari pihak eksternal. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, studi pustaka dan observasi. Jenis penelitian kuantitatif seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif (Arikunto, 2013). Penelitian ini mengambil lokasi di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada bulan Maret - Agustus 2017.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Laporan keuangan dari tahun 2009-2016, penelitian ini yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan sebanyak 32 triwulan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat bunga, resiko kredit, sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan.

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Tingkat Bunga (X_1)	Besarnya bunga di hitung dari nilai pokok awal (*Principal*) di kalikan dengan tingkat bunga (*Interest rate*) dan waktu (*Time*).	SI = P r t	Rasio
Resiko Kredit (X_2)	Suatu resiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan dari debitur atas kewajiban pembayaran utangnya baik utang pokok maupun bunga.	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} X\,100\,\%$	Rasio
Pendapatan (Y)	Aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa.	$ALR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} X\,100\,\%$	Rasio

Sumber : Kasmir (2011), Jurnal Julia Halim (2005)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

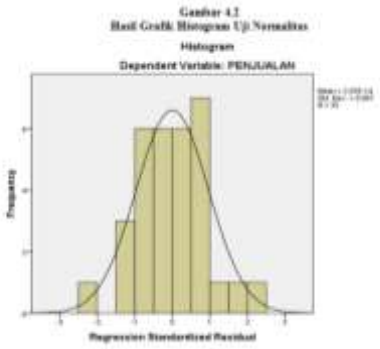

Berdasarkan gambar 4.2 grafik histogram menggambarkan data yang berdistribusi normal karena membentuk seperti lonceng (*bell shaped*). Grafik histogram uji normalitas yaitu dengan melihat grafik histogram dari penyebaran (frekuensi) data. Bentuk histogram seperti bentuk

lonceng (*bell shaped curve*) mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Metode lain yang digunakan untuk uji Normalitas yaitu dengan melihat *Probability Plot*.

Gambar 4.3
Hasil Grafik Normal Probability Plot

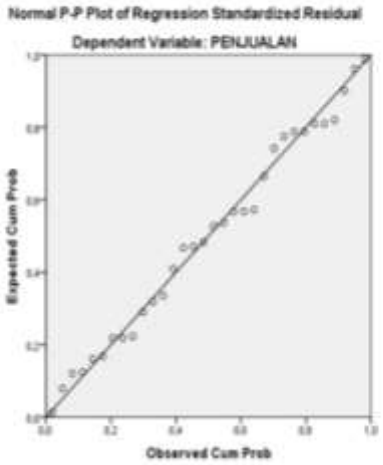

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukan bahwa data terdistribusi normal karena titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.1
Hasil Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,04635436
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,462
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil output menunjukan nilai One – Sample kolmogrov-Smirnov jika Sig. (p) > 0,05 maka Ho diterima dan Jika Sig.(p) < 0,05 maka Ha ditolak. Pada penelitian ini signifikan (p) adalah 0,983 > 0,05 berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TINGKAT BUNGA	,505	1,982
	RESIKO KREDIT	,505	1,982

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan tabel 4.2 *varianceinflation factor* (VIF) dan tolerance maka apabila VIF melebihi angkah 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikokolineritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

a. Nilai VIF untuk variabel tingkat bunga sebesar 1,982 < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,505 > 0,10 sehingga tingkat bunga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
b. Nilai VIF untuk variabel solvabilitas sebesar 1,982 < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,505 > 0,10 sehingga resiko kredit dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

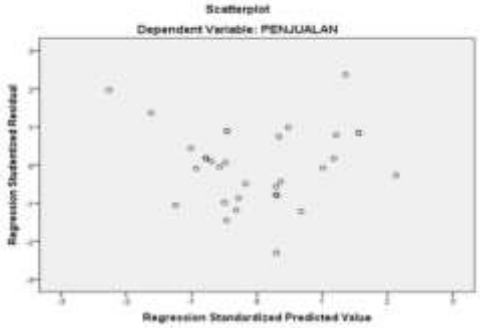

Berdasarkan Gambar 4.3 dari output diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyeber diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa pada uji heteroskdastisitas ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,742[a]	,551	,520	,04793	1,591

a. Predictors: (Constant), RESIKO KREDIT, TINGKAT BUNGA
b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Output SPSS 20, 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Wastson untuk penelitian ini adalah sebesar 1,591 maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak tejadi autokorelasi. $d_U < d < 4 - d_U$; maka tidak terjadi autokorelasi. Alasannya 1.3093 < 1,591 < 4 – 1.5736.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,936	,020		199,145	,000
	TINGKAT BUNGA	-,812	,188	-,759	-4,330	,000
	RESIKO KREDIT	,023	,004	1,044	5,958	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Output SPSS 20, data diolah (2017)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa nilai konstanta a sebesar 3,936 dan koefesien regresi b_1 -0,812 ,b_2 0,023, Nilai konstanta dan koefesien regresi (a, b_1, b_2) ini dimasukan dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut :

$Y = 3,936 - 0,812\ X_1 + 0,023\ X_2 + e$

1. Nilai Konstanta sebesar 3,936
   Hal ini menunjukan bahwa apabila variabel independen tingkat bunga (X1), resiko kredit (X2), tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai dari variabel dependen pendapatan (Y) adalah sebesar 3,936.
2. Tingkat bunga (X_1) = -0,812
   Merupakan nilai koefisien regresi variabel tingkat bunga (X_1) terhadap variabel pendapatan (Y) artikan jika tingkat bunga (X_1) mengalam penurunan satu satuan, maka pendapatan (Y) akan mengalami penurunan sebesar – 0,812 atau – 8,12% koefisien bernilai negatif antara tingkat bunga (X_1) dan pendapatan (Y) hubungan negatif. Penurunan tingkat bunga (X_1) menyebabkan penurunan pada pendapatan (Y).
3. Resiko kredit (X_2) = 0,023
   Merupakan nilai koefisien regresi variabel resiko kredit (X_2) terhadap variabel pendapatan (Y) artinya jika resiko kredit (X_2) mengalami peningkatan satu satuan maka tingkat pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,023 atau 0,23 % koefisien bernilai positif artinya antara resiko kredit (X_2) dan pendapatan (Y) berhubungan positif. Kenaikan resiko kredit (X_2) akan mengakibatkan kenaikan pada pendapatan (Y).

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.5
Hasil Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,742[a]	,551	,520	,04793	1,591

a. Predictors: (Constant), RESIKO KREDIT, TINGKAT BUNGA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Output SPSS 20, 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 output SPSS terlihat bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai (R Square) sebesar 0,551 (nilai 0,551 adalah pengkuadratan dari koefisien atau R, yaitu 0,742 X 0,742 = 0,551. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,551 sama dengan 55,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa tingkat bunga, resiko kredit, berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 55,1%. Sedangkan sisanya (100% -55.1% = 44,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel kain ini sering di sebut sebagai error (e). Untuk menghitung nilai error dapat digunakan rumus e = 1- $R^{2.}$ Sebagai catatan, besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square hanya antara 0 – 1. Sementara jika dijumpai R Square bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X dan Y. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R Square), maka artinya, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

2. Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4.6
Hasil Uji F (Secara simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,082	2	,041	17,765	,000[b]
	Residual	,067	29	,002		
	Total	,148	31			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN
b. Predictors: (Constant), RESIKO KREDIT, TINGKAT BUNGA

Sumber : Output SPSS 20, 2017 (data diolah)

Dari tabel 4.6 hasil uji F secara simultan variabel independent menunjukan nilai F hitung 17,76 > F tabel 3,32 dan nilai signifikan F (0,000) < α 0,050. sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika F hitung > F tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F dapat di simpulkan bahwa hal ini menunjukan model penelitian variabel independen yaitu :

a. Variabel independent tingkat bunga (X_1) secara simultan berpengaruh signifikan secara positif terhadap variabel dependen pendapatan.
b. Variabel independent resiko kredit (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan secara positif terhadap variabel dependen pendapatan.

3. Uji T (Secara Parsial)

Tabel 4.7
Hasil Uji T (Secara Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,936	,020		199,145	,000
	TINGKAT BUNGA	-,812	,188	-,759	-4,330	,000
	RESIKO KREDIT	,023	,004	1,044	5,958	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS 20, data diolah (2017)

Dari tabel 4.7 ini hasil uji T secara parsial variabel independent menunjukan nilai Jika signifikansi < 0,050 maka Ho diterima dan Jika signifikansi > 0,050 maka Ho di tolak. Hipotesis yang dapat di simpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel independent tingkat bunga (X_1) dengan nilai T hitung 3,936 > 1,699 sedangkan nilai signifikan dari hipotesis sebesar 0,000 < 0,050. Maka Ho diterima dan Ha_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat bunga (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan .
b. Variabel independent resiko kredit (X_2) dengan nilai T hitung 5,958 > 1,699 sedangkan nilai signifikan dari hipotesis sebesar 0,000 < 0,050. Maka Ho diterima dan Ha_2 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel resiko kredit (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian uraian yang telah dipaparkan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukan tingkat bunga (X_1), resiko kredit (X_2), secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.
b. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat bunga (X_1) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pendapatan maka hipotesis 1 diterima.
c. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel resiko kredit (X_2) berpengaruh signifikan secara positif terhadap pendapatan maka hipotesis 2 diterima.

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

a. Penulis menyarankan agar PT Bank Danamon Indonesia Tbk hendaknya memperkecil *Non Performing Loan* (NPL) yang berada pada posisi 2,5%. Supaya membaik secara signifikan pendapatan yang di hasilkan oleh perusahaan bisa meningkat setiap tahunnya.
b. Dimana dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan waktu pengamatan yang lebih banyak sehingga hasil penelitian diharapkan lebih baik dan akurat.
c. Penelitian selanjutnya hendak menambahkan variabel lain yang dapat mewakii karakteristik perusahaan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Budi santoso Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat

Fahmi Irfan. 2015. *Manajemen Risiko*. Bandung. Penerbit : Alfabeta

Kasidi. 2010. *Manajemen Risiko*. Bogor. Penerbit : Ghalia Indonesia

Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Keiso. 2011. *Manajemen Anggaran*. Yogyakarta : BPFE

Mamduh, Muhammad Hanafi. 2014. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta. Penerbit : Upp Stim YKPN

Anwar, Sanusi. 2011. *Metodolgi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat

Skousen. 2010. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat

Basu, Swas Tha. 2010. *Manajemen Penjualan : Pelaksanaan Penjualan*. Yogyakarta : BPFE

Kartika, Andhi. 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Inflasi dan Simpanan Nasabah Terhadap Kredit Investasi Pada Bank Umum di Surabaya.*

Suarni, Kadek Sri. 2012. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Tingkat Efisiensi Bank dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Tahun 2011-2001.*

Gusmao, Lourenco. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Konsumen.*

Garniwa, Muhamad.2016. *Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas.*

Wulandari, Sri. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Simpanan Nasabah Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank Persero*